

ABSTRAK

ANALISIS *FRAMING* BERITA INVESTIGASI: SWASEMBADA GULA CARA AMRAN DAN ISAM PADA MAJALAH TEMPO EDISI 9-15 SEPTEMBER 2019

NIA NUR NOVIANI
2016240027

(v + 92, 2020; 2 Lampiran; 14 Gambar; 27 Pustaka 2001-2017)

Penelitian ini menjelaskan bagaimana Majalah Tempo menyeleksi isu berita investigasi swasembada gula yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian dan PT Jhonlin serta bagaimana penonjolan aspek dari berita investigasi tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hierarki pengaruh isi media yang dikembangkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen. D Reese. Analisis *framing* Robert N Entman merupakan salah satu alternatif model penelitian untuk mengungkapkan pandangan wartawan dalam menyeleksi isu tersebut. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Majalah Tempo lebih selektif dalam pemilihan berita dan berusaha menonjolkan berita yang dipilih dengan penggunaan kata atau kalimat dengan judul dan *lead* yang berupa sindiran serta kalimat yang dilebih-lebihkan untuk menarik minat pembaca. Lalu, hasil analisis pembedaan terlihat bahwa Majalah tempo lebih membentuk opini yang hanya mendukung satu pihak, dengan penulisan berita yang terlalu dilebih-lebihkan dalam bentuk sindiran dan membela kepentingan tertentu sesuai dengan dugaan-dugaan yang mereka lontarkan untuk Kementerian Pertanian. Tanpa disadari rangkaian informasi yang disampaikan dapat mempengaruhi pola pikir pembacanya.

Kata Kunci: *Framing*, Teori Hierarki Pengaruh Isi Media, Robert N Entman,